

ABSTRAK

Tuntutan zaman dan teknologi yang semakin maju membuat para keluarga untuk dapat bekerja keras memenuhi kebutuhan hidup hal tersebut menyebabkan saat ini tidak hanya seroang ayah (laki-laki) yang bekerja tetapi juga mendorong ibu (wanita) untuk bisa bekerja. Oleh karena itu, peran yang dijalankan oleh ibu yang bekerja dapat menimbulkan stres akibat adanya tuntutan waktu dan tenaga tambahan. Hal ini dapat membuat wanita atau ibu banyak menghadapi masalah psikologis karena adanya berbagai perubahan yang dialami saat menikah. Masalah tersebut tentunya berkaitan dengan kesejahteraan subjektif pada ibu yang bekerja. Maka dari itu penting bagi ibu yang bekerja untuk memiliki kestabilan emosi agar dapat terhindar dari hal yang dapat menyebabkan ibu bekerja merasa tidak puas dalam hidup dan tidak bahagia. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 80 orang dengan karakteristik wanita yang bekerja disektor formal berusia antara 21-60 tahun dan sudah memiliki anak minimal 1 usia 1 tahun. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan Skala *Subjective well-being* dan Skala *Emotional stability*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu korelasi product moment dari Karl Pearson. Hasil analisis data yang diperoleh dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy})= 0,396 ($p= 0,000$) yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Emotional stability* dengan *Subjective well-being*.

Kata kunci: *Subjective well-being*, *Emotional stability*, ibu yang bekerja

ABSTRACT

The demands of the times and technology that are also increasingly advanced make families to be able to work hard to meet the needs of life, this causes today not only fathers (men) to work but also encourage mothers (women) to be able to work. Therefore, the role carried out by working mothers can cause stress due to the demands of additional time and energy. This makes women or mothers face many psychological problems because of the various changes experienced when married. This is certainly related to the subjective well-being of working mothers. Therefore, it is important for working mothers to have emotional stability, with emotional stability, working mothers will avoid things that can cause working mothers to feel dissatisfied in life and unhappy. The subjects in this study were 80 people with the characteristics of women working in the formal sector aged between 21-60 years and sudanese having children at least 1 age 1 year. Data collection in this study used the Subjective Well-being Scale and the Emotional stability Scale. The data analysis technique used is the product moment correlation from Karl Pearson. The results of data analysis obtained with the value of the correlation coefficient (r_{xy}): 0.396 ($p= 0,000$) which means that there is a significant positive relationship between Emotional stability and Subjective well-being

Keyword: *subjective well-being, emotional stability, working mothers*